

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Pada bagian akhir penelitian ini, peneliti akan mengemukakan dua hal utama, yaitu pada bagian pertama akan disajikan pemaparan tentang kesimpulan dari keseluruhan temuan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah. Pada bagian kedua akan disajikan rekomendasi yang berkenaan dengan temuan-temuan dari hasil penelitian.

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat diambil beberapa kesimpulan mengenai strategi preventif perilaku seksual oleh orangtua pada anak tunagrahita ringan usia dini, yaitu :

1. Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil literatur yang telah dikumpulkan oleh peneliti, anak tunagrahita ringan sama seperti anak pada umumnya yaitu mengalami masa pubertas di usia remaja. Remaja tunagrahita ringan yang ditemukan di lapangan, memang cukup menunjukkan perilaku seksual yang tidak tepat. Subjek terkadang bersikap agresif terhadap lawan jenis, kemudian pernah pula subjek memainkan dan bahkan memperlihatkan kemaluannya tanpa melihat waktu atau tempat dimanapun ia berada. Selain itu diperkuat pula dari hasil wawancara oleh orangtua dan guru yang menjelaskan bahwa terdapat beberapa perilaku seksual yang tidak tepat.
2. Upaya dalam menangani perilaku seksual pun telah dilakukan oleh orangtua dan sekolah, hanya saja mereka belum cukup konsisten dalam menerapkan upaya tersebut. Orangtua dan sekolah selalu memberikan langkah atau tindakan tegas ketika anak melakukan perilaku seksual yang menyimpang. Namun disayangkan hal tersebut dilakukan situasional, hanya saat anak melakukan kesalahan. Penanaman nilai-nilai positif dalam menangani perilaku seksual tidak dilakukan dilakukan secara kontinu dan berulang oleh orangtua dan sekolah, sehingga perilaku seksual tersebut masih diulangi kembali oleh subjek tanpa ada efek jera.

3. Perumusan strategi preventif dilakukan berdasarkan kondisi objektif dan analisis terhadap hasil penelitian mengenai perilaku seksual yang muncul pada anak tunagrahita ringan usia remaja dan upaya yang dilakukan oleh orangtua pada saat ini. Perumusan strategi ini diperkuat pula dengan pandangan beberapa para ahli, diantaranya dosen, psikolog, ustadz. Lalu, orangtua dan guru pun bersama-sama turut serta dalam perumusan strategi preventif ini. Beberapa strategi preventif yang dapat dilakukan oleh orangtua dalam mencegah terjadinya perilaku seksual pada anak tunagrahita ringan saat mengalami masa pubertas di kemudian hari, yaitu :
  - a. Setiap membimbing segala aktivitas anak, orangtua memberikan stimulus-stimulus atau penanaman nilai-nilai norma pada anak.
  - b. Memberikan contoh tindakan atau perilaku yang positif.
  - c. Memberikan pemahaman dari segi norma agama dan norma kesopanan agar anak dapat memahami secara logis dan dapat memperkuat iman serta etika anak.
  - d. Menjelaskan sesuatu secara detail dan dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh anak tunagrahita.
  - e. Menumbuhkan rasa menghargai dirinya sendiri maupun orang lain.
  - f. Pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus dan sedini mungkin secara berulang.
  - g. Menjaga perilaku yang tidak sepatasnya diperlihatkan dan ditiru oleh anak.
4. Setelah strategi preventif ini dilakukan oleh beberapa orangtua, diperoleh hasil berupa perbedaan sikap orangtua dalam membimbing aktivitas sehari-hari anak mereka. Beberapa perubahan yang terlihat, diantaranya yaitu orangtua sudah melakukan beberapa strategi preventif, mulai memahami mengenai ketunagrahitaan dan perkembangan seksual pada anak tunagrahita, serta sudah lebih ada kesadaran mengenai hal-hal yang perlu diberikan dan dilakukan pada anak sedini mungkin.

## **B. REKOMENDASI**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, yaitu strategi preventif perilaku seksual oleh orangtua pada anak tunagrahita ringan usia dini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

### **1. Bagi orangtua**

Keterampilan dalam prinsip-prinsip memberikan strategi preventif perilaku seksual oleh orangtua pada anak tunagrahita ringan usia dini sebaiknya tetap terus konsisten menanamkan nilai-nilai moral dan religius kepada anak, serta terus mengarahkan anak kepada hal-hal yang positif. Berikan penjelasan atau pemahaman mengenai pendidikan seksual sedini mungkin agar anak tidak merasa tabu dan sudah siap saat mereka mencapai masa puber di usia remaja kelak. Orangtua sebaiknya mengajarkan terus secara bertahap dan perlahan segala hal tentang strategi preventif dalam mencegah atau meminimalisir perilaku seksual anak.

Hasil penelitian ini diharapkan pula orangtua dapat memberikan informasi pada pihak sekolah, khususnya guru untuk bekerjasama dalam mencegah perilaku seksual yang akan muncul kemudian hari pada anak tunagrahita ringan usia dini. Diharapkan dengan adanya kerjasama yang baik antara orangtua dan guru, perilaku seksual pada anak tunagrahita ringan dapat tersalurkan dengan tepat.

### **2. Bagi peneliti selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran untuk melakukan penelitian yang sesuai. Selain itu, untuk peneliti yang akan meneliti mengenai hal yang sama diharapkan dapat mengembangkan dan mengkaji lebih dalam lagi dari penelitian yang telah dilakukan ini.